

Perbedaan tingkat stres anak autisme dengan intervensi modul Ppedagogi visual dan video modeling 'berkunjung ke dokter gigi' (analisis kadar kortisol saliva) = Differences in stress level of children with autism intervened by the Visual pedagogy module and video modelling 'berkunjung ke Dokter Gigi' (analysis of salivary cortisol levels)

Messya Rachmani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20509273&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat stres anak Autisme dengan intervensi Modul Pedagogi Visual dan Video Modeling 'Berkunjung ke Dokter Gigi' yang diukur dari kadar kortisol saliva. Desain penelitian berupa eksperimental klinis dan laboratoris dengan mengukur kadar kortisol saliva sebelum dan sesudah intervensi. Subjek terdiri dari 20 anak usia 6-10 tahun yang telah didiagnosis Autisme oleh dokter spesialis anak atau psikiater, tidak terdapat riwayat penyakit sistemik, tidak terdapat gangguan pada penglihatan dan pendengaran, dapat mengikuti instruksi sederhana, serta belum pernah ke dokter gigi. Subjek dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok Modul Pedagogi Visual 'Berkunjung ke Dokter Gigi' dan Video Modeling 'Berkunjung ke Dokter Gigi'. Saliva diambil pada saat sebelum dan sesudah intervensi kemudian dianalisis di laboratorium untuk mengukur perbedaan kadar kortisol saliva. Hasil analisis tingkat stres anak autisme yang diukur dari kadar kortisol saliva menggunakan Uji Mann Whitney-U menunjukkan nilai median kadar kortisol saliva anak autisme pada kelompok intervensi Modul Pedagogi Visual 'Berkunjung ke Dokter Gigi' sebesar 0,0005 g/mL dan nilai median kadar kortisol saliva kelompok intervensi Video Modeling 'Berkunjung ke Dokter Gigi' sebesar 0,0010 g/mL. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang tidak bermakna secara statistik ($p > 0,050$) dalam tingkat stres anak autisme yang diukur dari kadar kortisol saliva pada kelompok intervensi Modul Pedagogi Visual dan Video Modeling 'Berkunjung ke Dokter Gigi'. Hal ini menandakan efektivitas Video Modeling 'Berkunjung ke Dokter Gigi' untuk menurunkan tingkat stres anak autisme pada saat perawatan gigi sama dengan Modul Pedagogi Visual 'Berkunjung ke Dokter Gigi' yang diukur dari kadar kortisol saliva .

.....The aim of this study was to determine the differences of the Visual Pedagogy Module and Video Modeling 'Berkunjung ke Dokter Gigi' intervention method in reducing stress levels in autism children measured by salivary cortisol levels during dental treatment. The study design was clinical and laboratory experimental by measuring salivary cortisol levels before and after the intervention. Subjects consisted of 20 children aged 6-10 years who had been diagnosed with Autism by a pediatrician or psychiatrist, had no history of systemic disease, had no impairment of vision and hearing, could follow simple instructions, and had never been to a dentist. They were divided into two groups based on the type of intervention: Visual Pedagogy Module 'Berkunjung ke Dokter Gigi' and Video Modeling 'Berkunjung ke Dokter Gigi'. Saliva was collected from the children before and after the interventions and analyzed in the laboratory to measure the differences of salivary cortisol concentration. The Mann-Whitney test was used to analyze salivary concentration differences in two intervention groups. The median values in the two intervention groups were 0,0005 and 0,0010 g/mL. The stress levels measured by salivary cortisol levels showed that both Visual Pedagogy Module and Video Modeling 'Berkunjung ke Dokter Gigi' proven to be

effective in decreasing the level of stress among the children with autism. No significant statistical difference in the delta values was observed between the two groups ($p > .050$). Both Visual Pedagogy Module and Video Modeling 'Berkunjung ke Dokter Gigi' are equally effective in reducing stress levels in children with autism measured by salivary cortisol levels.